

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset terhadap Debt to Equity Ratio dengan Likuiditas sebagai variabel mediasi pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

M. Arfandi Caronge¹, Jannati Tangngisalu², Syamsul Alam³
^{1,2,3}Program Studi Magister Manajemen STIEM Bongaya, Makassar, Indonesia

Article Info

Article history:

Received : Jun 24, 2024
Revised : Aug 07, 2024
Accepted : Sept 26, 2024

Keywords:

Ukuran perusahaan;
Return on Asset;
Likuiditas;
Debt to Equity Ratio.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset terhadap Debt to Equity Ratio dimediasi Likuiditas. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data time series dan memperoleh data sekunder melalui data laporan keuangan dari PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar. Untuk mengukur pengaruh langsung variabel ukuran perusahaan dan return on asset terhadap debt to equity ratio dan pengaruhnya apabila dimediasi oleh variabel likuiditas dengan menggunakan path analysis dan bantuan alat analisis SEM PLS. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio (t statistics 3,966 > 1,96 dan nilai p-values 0,041 < 0,05) dan variabel return on asset (t statistics 1,294 < 1,96 dan nilai p-values 0,769 > 0,05) tidak berpengaruh terhadap debt to equity ratio dan variabel likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap debt to equity ratio (t statistics 0,829 < 1,96 dan nilai p-values 0,407 > 0,05). Sedangkan hasil penelitian pengaruh tidak langsung variabel ukuran perusahaan terhadap debt to equity ratio yang dimediasi likuiditas (t statistics 4,098 > 1,96 dan nilai p-values 0,022 < 0,05) berpengaruh positif dan signifikan. Dan variabel return on asset terhadap debt to equity ratio yang dimediasi likuiditas (t statistics 6,294 > 1,96 dan nilai p-values 0,001 < 0,05) hasilnya berpengaruh positif dan signifikan.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

M Arfandi Caronge
Program Studi Magister Manajemen STIEM Bongaya Makassar
Jl. Andi Mappaoddang No.28, Kel. Bongaya Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90131
Email: arfandicaronge@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam era perdagangan bebas, setiap perusahaan perdagangan menghadapi persaingan yang ketat. Meningkatnya intensitas dan jumlah persaingan menuntut perusahaan untuk selalu memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen serta berusaha memenuhi harapan konsumen dengan cara memberikan pelayanan yang lebih memuaskan dari pada yang dilakukan oleh pesaing. Apabila perusahaan dapat mencapai tujuannya maka perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil, namun untuk berhasil manajer keuangan harus bisa mengendalikan dan mengelola keuangan dengan baik dan benar (Hutabarat, 2022). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perdagangan

yang melakukan kegiatan usahanya dengan membeli barang dari pihak lain kemudian menjual kembali kepada masyarakat baik berupa retail atau grosir dan distributor, sehingga persediaan merupakan unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan dagang.

Perusahaan yang bergerak dalam perdagangan berusaha memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin, salah satu sumber daya tersebut diantaranya ialah keputusan keuangan dalam hal ini struktur modal yang diperlukan oleh pihak manajemen. Manajer keuangan dalam mengambil keputusan pendanaan harus tepat dari sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber pendanaan mempunyai konsekuensi keuangan yang berbeda (Ramelan, Kurniawan, & Ilma, 2022).

Menurut teori struktur modal yang dikembangkan oleh Modigliani dan Miller (1958) berpendapat bahwa perusahaan dapat mendanai struktur modalnya yang bersumber dari modal sendiri dan jika masih mengalami kekurangan maka penggunaan hutang dapat dipertimbangkan (Mere, Moridu, Tahirs, Miftahorrozi, & Sujai, 2022). Dalam menentukan struktur modal yang optimal, terdapat rasio sebagai alat ukur dan merupakan salah satu bentuk informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan (Sungkar & Deitiana, 2021). Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan debt to equity ratio.

Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan karena hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan sebagai sumber ekspansi pendanaan perusahaan (Ramelan et al., 2022). Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan dan hal tersebut akan menjadi signal bagi investor dan pemilik saham (Simanungkalit & Silalahi, 2018).

Dalam mewujudkan debt to equity ratio yang optimal, manajer keuangan harus mempertimbangkan banyak hal yang mempengaruhi debt to equity ratio. Beberapa faktor yang mempengaruhi debt to equity ratio antara lain ukuran perusahaan, return on assets dan likuiditas.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran kemampuan keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu. Besarnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Apabila perusahaan semakin besar maka semakin besar dana yang akan dikeluarkan. Ukuran perusahaan yang besar dianggap sebagai suatu indikator yang menggambarkan tingkat risiko bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan diukur dari total asset (TA) yang dimiliki perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan (Umam & Mahmud, 2018). Hal itu sesuai dengan signaling theory yang menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal pada pihak eksternal. Jika sinyal itu positif, maka pihak eksternal akan tertarik untuk berinvestasi.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi debt to equity ratio ialah return on asset (ROA). Return on asset mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba perusahaan, dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut memperoleh return yang besar (Lim, Zulaecha, Hamdani, & Sriyanto, 2022).

Return on asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Husnan, 2019). Menurut Brealey & Myers, (2018) return on asset sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Tanpa adanya laba perusahaan tidak mungkin mendapatkan modal dari pihak eksternal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi pula struktur modalnya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar laba ditahan yang akan diimbangi dengan hutang yang lebih tinggi karena peluang perusahaan dianggap sangat bagus.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi debt to equity ratio ialah likuiditas. Kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek ditunjukkan oleh rasio likuiditasnya, juga dikenal sebagai current ratio. Semakin tinggi angka debt to equity ratio (DER) diasumsikan perusahaan memiliki risiko semakin tinggi terhadap likuiditas perusahaannya. Begitu juga sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dinyatakan tidak likuid (Aminah, 2019). Current ratio menandakan perusahaan mampu dalam melunasi utang jangka pendeknya dalam memenuhi kewajibannya sewaktu pembayaran. Perusahaan yang tingkat likuiditas-nya besar dapat dianggap mempunyai total aset lancar yang banyak dibanding total utang lancar, semakin besar likuiditas perusahaan maka struktur modalnya akan semakin berkurang, karena jika

perusahaan mempunyai likuiditas yang baik akan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk membayar hutang (Prabowo & Alverina, 2020).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia pada tahun 2020-2023 sebagai objek penelitian. PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perdagangan, ekspor, impor dan distribusi. Produk utama yang diperdagangkan oleh PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia adalah produk konsumsi, pupuk, pestisida dan bahan kimia lainnya serta farmasi. Peneliti menggunakan Perusahaan Perdagangan karena memiliki peranan penting bagi perekonomian di Indonesia, yakni sebagai penghubung produsen dengan konsumen.

Berbagai macam hasil penelitian mengenai karakteristik perusahaan yang mempengaruhi debt to equity ratio (DER) telah banyak dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Lasut, Rate & Raintung (2018) menyimpulkan bahwa hasil uji secara parsial (uji-t) menunjukkan variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif. Penelitian Rahmawati (2021) pada perusahaan property dan real estate menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas (ROA), maka struktur modal (DER) akan mengalami kenaikan. Namun terdapat hasil penelitian berbeda oleh Salam & Sunarto (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur. Penelitian Lasut et al. (2018) membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan otomotif.

Sedangkan hasil penelitian likuiditas yang mempengaruhi debt to equity ratio yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2021); dan Hutabarat (2022) bahwa likuiditas terbukti berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Senada dengan penelitian Lim et al. (2022) bahwa Likuiditas (CR) memiliki dampak negatif pada Struktur Modal perusahaan sub sektor makanan dan minuman.

Dari berbagai macam uraian permasalahan, fenomena yang terjadi dan gap research yang ada maka peneliti mengangkat judul penelitian "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset terhadap Debt to Equity Ratio dengan Likuiditas sebagai variabel Mediasi pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar".

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menemukan hubungan antara variabel independen yaitu ukuran perusahaan dan return on asset terhadap variabel dependen yaitu debt to equity ratio dan pengaruhnya apabila dimediasi oleh variabel likuiditas. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar periode 2015 hingga 2023. Laporan keuangan disajikan pertriwulan sehingga total data pengamatan sebanyak 36 data sampel. Data laporan keuangan dianalisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan statistic. Menurut Sugiyono (2018) melakukan analisis data dengan mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan dan perhitungan terhadap data yang diperoleh. Pengolahan data dalam penelitian ini dengan pendekatan path analysis dengan menggunakan alat analisis smart-PLS 3.0 dengan metode path analysis.

Analisis yang digunakan untuk penelitian kuantitatif ini berupa analisis statistic deskriptif, analisis structural equation model (SEM-PLS). Menurut Ghazali dan Latan (2020) analisis SEM-PLS terdiri dari 2 sub bab model yaitu model pengukuran yang disebut outer model dan model structural yang disebut inner model. Untuk analisa outer model menggunakan perhitungan Convergent validity, Discriminant validity, Composite reliability dan Cronbach alpha. Sedangkan analisa inner model untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan perhitungan R Square, Estimate for Path Coefficients, Effect size dan Uji pengaruh tidak langsung. Berdasarkan hipotesis dan kerangka model hubungan yang dibangun, maka persamaan matematis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_1 = f(X_1, X_2) \dots\dots\dots (1)$$

$$Y_2 = f(X_1, X_2, Y_1) \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Return on Assets

Y_1 = Likuiditas

Y_2 = Debt to Equity ratio

Dengan berdasar model di atas, maka model persamaan regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_2' = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Y_1 + \mu_1$$

dimana;

β_0 = adalah konstanta;

β_1 = Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap *Debt to Equity ratio*

β_2 = Pengaruh langsung *Return on Assets* terhadap *Debt to Equity ratio*

Y_1 = Pengaruh langsung Likuiditas terhadap *Debt to Equity ratio*

μ_1 = *error term Debt to Equity ratio*

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia. Dimana pada penelitian ini pengamatan dilakukan per triwulan selama 9 (sembilan) tahun yaitu 2015 – 2023, sehingga total pengamatan yaitu 9 (tahun) x 4 (pertriwulan) = 36 data pengamatan. Berikut data laporan keuangan perusahaan berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar

No	Tahun	Triwulan	Data Keuangan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia			
			Log (Asset)	ROA	Current Ratio	DER
1	2015	I	15.65850039	3.310990038	1.65746673	1.991614522
		II	15.71703672	3.313418276	1.607800053	1.996486319
		III	15.6571672	3.315914531	1.753195265	1.630009239
		IV	15.64348478	3.334591919	1.563668494	1.794875603
2	2016	I	15.77719633	3.487320541	1.833189533	1.597330251
		II	15.85496413	3.660708617	2.195165394	1.777951722
		III	15.76117196	3.063519084	1.549426399	1.375743906
		IV	15.71805799	4.263541952	1.767783824	1.29019774
3	2017	I	15.77784846	5.251769828	1.678927357	1.448335031
		II	15.80399979	4.348476074	1.709068826	1.464768102
		III	15.8208858	5.242202695	2.233843254	1.456483171
		IV	15.89532253	5.656454284	1.582049686	1.768714297
4	2018	I	15.88159479	5.347173978	2.185658914	1.399949454
		II	15.892671	5.975853482	1.729558533	1.328746133
		III	15.88263771	5.696696152	1.566948243	1.643603487
		IV	15.86592331	5.408945545	1.334063837	1.780087216
5	2019	I	15.91324832	7.169137072	1.557921791	1.956846238
		II	15.91894801	6.735044371	2.52675746	1.772138289
		III	15.90897088	6.951302487	2.151298509	1.856635417
		IV	15.92249723	6.792122114	1.803755029	1.944072204
6	2020	I	15.83016781	6.947027116	1.294383988	1.759558415
		II	15.65559469	8.553393421	1.987573048	1.308606781
		III	15.64657535	7.789917776	1.241871204	1.623457901
		IV	15.45246811	9.321649208	1.410632531	1.447740138
7	2021	I	15.54615072	8.062306064	1.850220652	1.924583991
		II	15.62648801	7.73852626	1.781293933	1.048860097
		III	15.69737974	7.723409576	2.037228948	1.613110052
		IV	15.78270081	6.144010879	1.733515812	1.501980397
8	2022	I	15.79430297	6.772489142	1.353880094	1.817374353
		II	15.77986681	6.203409356	1.250312844	1.349167231
		III	15.91756267	7.09005132	1.926504226	1.807616985
		IV	15.91114491	7.038326952	1.7118302	1.910921507
9	2023	I	15.9343669	7.020428126	1.696819599	1.935725402
		II	16.02958679	6.233400161	1.082118333	1.678433355
		III	16.0090392	6.218161712	0.990168672	1.952663596
		IV	16.05934016	10.07042568	1.554048621	1.67482943

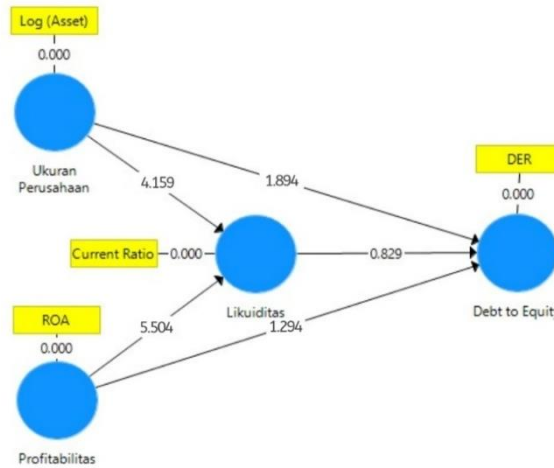
sumber: laporan keuangan (2024)

3.1 Analisa Uji Outer Model (*evaluation of measurement model*)

Outer model diinterpretasikan kearah uji validitas dan uji realibilitas dengan melihat 5 (lima) hal antara lain : nilai Convergent validity, nilai discriminant validity, Average Variance Extracted (AVE), composite reliability dan alpha cronbach's.

3.1.1 Convergent Validity

Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* (nilai indikator) sebesar > 0.70 sehingga indikator telah memenuhi syarat validitas konvergen dan memiliki validitas yang dipersyaratkan berdasarkan *rule of thumb* yang digunakan. model pengukuran untuk uji validitas dan reabilitas, koefisien jalur untuk model persamaan, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Loading Factor

Tabel 2. Nilai Loading Factor (*outer model*)

	Debt to Equity	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
Current Ratio		1.000		
DER	1.000			
Log (Asset)				1.000
ROA			1.000	

sumber: smart-PLS 3.0 (2024)

Nilai *outer model* atau korelasi antara konstruk dengan variabel telah memenuhi *convergent validity* karena memiliki nilai *loading factor* > 0,70, kesimpulannya konstruk untuk semua variabel bisa digunakan untuk diuji hipotesis.

3.1.2 Discriminant Validity

Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

	Debt to Equity	Likuiditas	ROA	Ukuran Perusahaan
Likuiditas	0.114	1.000	0.069	0.034
DER	1.000	0.114	0.031	0.314
Uk Perush	0.314	0.034	0.070	1.000
ROA	0.031	0.069	1.000	0.070

sumber: smart-PLS 3.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *Cross loading* untuk indikator dari variabel laten memiliki nilai *Cross loading* lebih besar dibanding nilai *Cross loading* variabel laten lainnya. Artinya, variabel laten memiliki *discriminant validity* yang baik.

3.1.3 Average Variance Extracted (AVE)

Pada tabel dibawah ini disajikan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* untuk seluruh variabel :

Tabel 4. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Debt to Equity	1.000
Likuiditas	1.000
ROA	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000

sumber: smart-PLS 3.0 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi kriteria reliabel, hal ini ditunjukkan dengan nilai AVE yang tinggi, nilainya berada diatas 0.50 sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

3.1.4 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Berikut ini adalah hasil pengujian composite reliability dan cronbach's alpha dari Smart PLS :

Tabel 5. Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

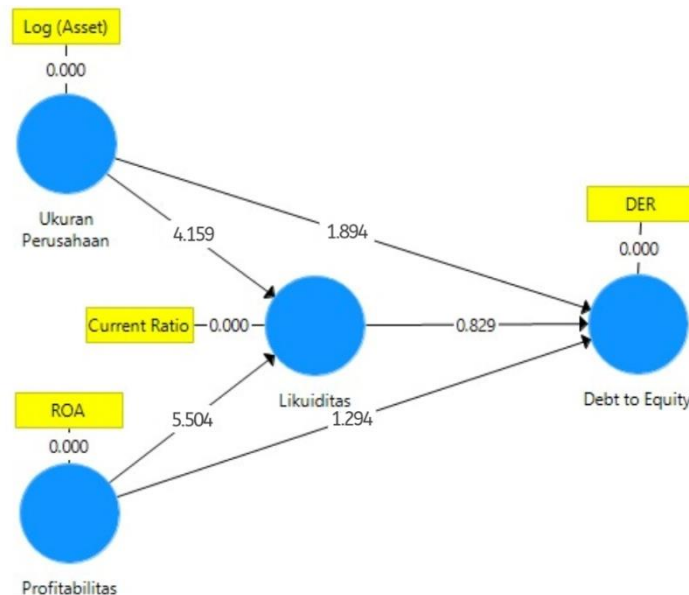
	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Debt to Equity	1.000	1.000
Likuiditas	1.000	1.000
Profitabilitas	1.000	1.000
Ukuran Perusahaan	1.000	1.000

sumber: smart-PLS 3.0 (2024)

Konstruk dinyatakan reliabel jika memiliki nilai composite reliability di atas 0,70 dan cronbach's alpha di atas 0,60. Dari hasil output SmartPLS di atas semua konstruk memiliki nilai composite reliability di atas 0,70 dan cronbach's alpha di atas 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

3.2 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Inner model dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan dan dievaluasi dengan menggunakan R^2 untuk variabel dependen dan nilai path koefisien untuk variabel independen yang kemudian dinilai signifikansinya berdasarkan nilai t-statistic setiap path melalui prosedur bootstrapping. Adapun model struktural penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Bootstrapping

3.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R-Squares)

Hasil dari PLS R-Squares mempresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Berikut disajikan hasil penghitungan nilai R-Squares:

Tabel 6. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Debt to Equity	0.793	0.594
Likuiditas	0.709	0.691

sumber: smart-PLS 3.0 (2024)

Penelitian ini menggunakan 2 buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Likuiditas (Y1) yang dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan (X1) dan ROA (X2), dan variabel Debt to Equity Ratio (Y2) yang dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan (X1), ROA (X2) dan Likuiditas

(Y1). Tabel diatas menunjukkan nilai R-square untuk variabel Likuiditas (Y1) diperoleh sebesar 0.709 dan untuk variabel Debt to Equity Ratio (Y2) diperoleh sebesar 0.629.

Hasil ini menunjukkan bahwa 70.9% variabel Likuiditas (Y1) dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan (X1) dan ROA (X2). Sedangkan sisanya 29,1% Variabel Likuiditas dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dan 59.4% variabel DER (Y2) dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan (X1), ROA (X2) dan Likuiditas (Y1). Sedangkan sisanya 40,6% Variabel DER juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung

Hasil output estimasi untuk pengujian model struktural dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Specific direct effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Likuiditas -> Debt to Equity	0.713	0.641	0.129	0.829	0.407
ROA-> Debt to Equity	0.527	0.494	0.179	1.294	0.769
Ukuran Perusahaan -> Debt to Equity	0.733	0.628	0.161	3.966	0.041

sumber : smart-PLS 3.0 (2024)

3.2.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar

Hasil penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik 3.966 dan P-values 0.041. Nilai t-statistik $3.966 > 1,96$ dan p-value $0.041 < 0.05$ maka Hipotesis Diterima.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa semakin besar perusahaan, ada kecenderungan untuk menggunakan jumlah pinjaman yang lebih besar, hal ini terkait rendahnya risiko perusahaan besar.

Hubungan antara ukuran perusahaan dan Debt to Equity Ratio bersifat universal dan dapat bervariasi tergantung pada kondisi spesifik perusahaan, industri, serta strategi manajemen keuangan yang diadopsi. Namun, secara teori, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih banyak opsi pendanaan dan dapat memilih struktur modal yang paling sesuai dengan strategi dan kondisi mereka. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi strategi keuangan yang diterapkan oleh manajemen. Ukuran perusahaan (company size) PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar diukur dengan total aset untuk memahami struktur modal perusahaan tersebut karena ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar skala operasional dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

Total aset yang dimiliki PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar yang lebih besar cenderung memiliki akses yang lebih mudah dan lebih murah ke pasar modal, baik untuk ekuitas maupun utang. PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar lebih dipercaya oleh investor dan pemberi pinjaman, sehingga dapat mengakses dana dengan lebih mudah. Ini bisa mengarah pada DER yang lebih tinggi jika perusahaan besar memanfaatkan utang sebagai salah satu sumber pendanaannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hutabarat (2022) dan Umam (2018) yang membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap debt to equity ratio.

3.2.2.2. Pengaruh Return on Asset terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar

Hasil penelitian menyatakan bahwa Return on Asset tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik $1.294 < 1,96$ dan p-value $0.769 > 0.05$ maka Hipotesis Ditolak. Berdasarkan arah koefisien regresi, variabel profitabilitas menunjukkan arah yang tidak berhubungan terhadap debt to equity ratio yang artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan maka akan berpengaruh terhadap kebijakan hutang, yang menyebabkan debt to equity ratio mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang

tinggi mampu untuk menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung menggunakan hutang lebih sedikit. Artinya semakin tinggi Return on Asser PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Makassar maka semakin rendah Debt to Equity Ratio yang dimilikinya.

Bahwa PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Makassar tidak memandang besar kecilnya jumlah profit yang dihasilkan dalam menentukan struktur modalnya, hal ini disebabkan karena perusahaan telah menetapkan struktur modalnya berdasarkan return dan biaya modal yang timbul karena penggunaan hutang untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Namun, perusahaan juga tidak sepenuhnya dalam mengabaikan profitabilitas, karena profitabilitas menjadi salah satu faktor penilaian kondisi perusahaan dan dapat menunjukkan baik atau tidaknya perusahaan di masa yang akan datang.

PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Makassar dengan ROA yang tinggi mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari asetnya, yang dapat meningkatkan arus kas internal. Dengan arus kas yang kuat, perusahaan mungkin tidak perlu terlalu bergantung pada utang eksternal untuk pembiayaan, yang dapat menurunkan DER. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan asetnya secara efektif untuk menghasilkan keuntungan, karena ROA adalah rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Andrianti et al (2021); Ramelan (2022) dan Warasto (2022) bahwa profitabilitas signifikan berpengaruh negative terhadap kebijakan hutang (debt to equity ratio).

3.2.2.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar

Hasil penelitian menyatakan bahwa Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik $0.829 < 1,96$ dan p-value $0.407 > 0.05$ maka Hipotesis Ditolak. Dengan demikian Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik, sehingga perusahaan akan menurunkan penggunaan hutangnya.

Perusahaan dengan likuiditas tinggi mengindikasikan adanya jumlah aktiva lancar yang besar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar disebut dengan modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari operasi perusahaan, dimana modal kerja dapat digunakan untuk mengurangi hutang jangka panjang. Dengan kata lain, dana dari hasil operasi tersebut dapat digunakan untuk pembayaran hutang jangka panjang dan dividen. Apabila demikian, total hutang perusahaan akan berkurang karena sebagian hutang jangka panjang berkurang. Bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung untuk melunasi kewajiban atau hutang jangka panjangnya karena modal kerja yang dimiliki perusahaan juga tinggi sehingga berdampak pada nilai debt to equity ratio yang turun karena total hutang semakin berkurang akibat hutang jangka panjang berkurang.

PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Makassar dengan likuiditas tinggi memiliki DER yang lebih rendah karena mereka dapat menggunakan sumber daya internal untuk pembiayaan, sementara apabila perusahaan memiliki likuiditas rendah mungkin memiliki DER yang lebih tinggi karena perusahaan lebih bergantung pada utang, karena ketergantungan yang lebih besar pada utang untuk operasi dan investasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Aminah (2019) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap debt to equity ratio, sedangkan hasil penelitian Hutabarat (2022); Ramelan (2022); Warasto (2022) dan Umam (2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap debt to equity ratio.

3.2.3 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (mediasi)

Hasil output estimasi untuk pengujian model struktural dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Specific Indirect effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ROA -> Likuiditas -> Debt to Equity	0.712	0.628	0.024	6.294	0.001
Ukuran Perusahaan -> Likuiditas -> Debt to Equity	0.320	0.309	0.033	4.098	0.022

sumber: smart-PLS 3.0 (2024)

3.2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Debt to Equity Ratio yang dimediasi Likuiditas (CR) pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar

Hasil penelitian menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio yang dimediasi Likuiditas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik 4.098 dan P-values 0.022. Nilai t-statistik $4.098 > 1,96$ dan p-value $0.022 < 0.05$ maka Hipotesis Diterima.

Ukuran Perusahaan memengaruhi Debt to Equity Ratio melalui Likuiditas sebagai variabel mediasi. Variabel likuiditas dapat memediasi hubungan antara ukuran perusahaan dan Debt to Equity Ratio dengan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap DER. PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Makassar dengan likuiditas yang baik memiliki DER yang lebih rendah karena mereka dapat menggunakan sumber daya internal untuk pembiayaan, sementara dengan likuiditas yang rendah akan memiliki DER yang lebih tinggi karena mereka lebih bergantung pada utang untuk operasi dan investasi.

PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar dengan ukuran perusahaan yang baik (total asset) memiliki likuiditas tinggi cenderung memiliki DER yang lebih rendah karena mereka tidak terlalu bergantung pada utang. Likuiditas yang baik memungkinkan mereka untuk menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga mengurangi kebutuhan untuk berutang. Jika perusahaan memiliki likuiditas yang rendah, mereka mungkin tetap bergantung pada utang untuk memenuhi kewajiban finansial mereka, yang bisa mengarah pada DER yang lebih tinggi. Perusahaan memiliki likuiditas yang lebih baik karena arus kas yang lebih stabil dan diversifikasi sumber pendapatan. PT. PPI Cabang Makassar memiliki lebih banyak aset lancar, memungkinkan mereka untuk mempertahankan likuiditas yang tinggi, sebaliknya, perusahaan mungkin menghadapi lebih banyak kesulitan dalam menjaga likuiditas karena keterbatasan sumber daya dan arus kas yang kurang stabil.

Serupa dengan hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Lasut et al. (2018) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif, serupa dengan hasil penelitian Cahyadewi & Prajanto (2023) menyatakan bahwa struktur asset berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dengan variabel mediasi pada perusahaan property dan real estate.

3.2.3.2 Pengaruh Return on Asset terhadap Debt to Equity Ratio yang dimediasi Likuiditas (CR) pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar

Hasil penelitian menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio yang dimediasi Likuiditas. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik 6.294 dan P-values 0.001. Nilai t-statistik $6.294 > 1,96$ dan p-value $0.001 < 0.05$ maka Hipotesis Diterima.

Variabel ROA (Profitabilitas) memengaruhi Debt to Equity Ratio melalui Likuiditas sebagai variabel mediasi. Variabel likuiditas memainkan peran penting dalam memediasi hubungan antara ROA dan DER. PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) Cabang Makassar dengan ROA tinggi memiliki likuiditas yang baik, yang pada gilirannya dapat mengurangi ketergantungan mereka pada utang, sehingga menurunkan DER. Namun, jika likuiditas perusahaan rendah, bahkan perusahaan dengan ROA tinggi mungkin perlu berutang lebih banyak, yang dapat meningkatkan DER. Sebaliknya, perusahaan dengan ROA rendah yang juga memiliki likuiditas rendah cenderung memiliki DER yang lebih tinggi karena ketergantungan yang lebih besar pada utang untuk menjaga kelangsungan operasi. Perusahaan yang memiliki ROA dan likuiditas rendah cenderung memiliki DER yang lebih tinggi karena mereka sangat bergantung pada utang untuk memenuhi kebutuhan finansial. Perusahaan dengan ROA rendah tetapi likuiditas yang baik mungkin masih dapat menjaga DER yang rendah karena mereka dapat memenuhi kewajiban finansial tanpa perlu menambah utang.

Meskipun perusahaan memiliki ROA tinggi, jika likuiditasnya rendah, mereka mungkin tetap perlu menggunakan utang untuk menjaga operasi, yang bisa meningkatkan DER. Tapi jika perusahaan memiliki ROA yang tinggi dan likuiditas yang baik, mereka cenderung memiliki DER yang lebih rendah. Arus kas yang kuat dari operasi memungkinkan perusahaan untuk menggunakan sumber daya internal daripada utang untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hutabarat (2022); Ramelan (2022) bahwa profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada pengujian variabel ukuran perusahaan dan Return on asset terhadap Debt to Equity ratio dengan Likuiditas sebagai variabel mediasi pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai nilai t-hitung variabel Ukuran Perusahaan sebesar 3,966 lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 atau ($3,966 < 1,96$) dengan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima. Hal ini menyatakan, bahwa semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka semakin Debt to Equity Rationya. Profitabilitas signifikan tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai t-hitung variabel Profitabilitas sebesar 1,294 lebih kecil dari nilai t tabel 1,96 atau ($1,294 < 1,96$) dan nilai signifikan sebesar $0,769 < 0,05$. Sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan bahwa Perusahaan dengan ROA yang tinggi biasanya mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar dari asetnya, yang dapat meningkatkan arus kas internal. Dengan arus kas yang kuat, perusahaan mungkin tidak perlu terlalu bergantung pada utang eksternal untuk pembiayaan, yang dapat menurunkan DER. Likuiditas signifikan tidak berpengaruh terhadap Debt to Equity Ratio pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai t-hitung variabel Likuiditas sebesar 0,829 lebih kecil dari nilai t tabel 1,96 atau ($0,829 < 1,96$) dan nilai signifikan sebesar $0,407 < 0,05$. Sehingga hipotesis ditolak. Hal ini dikarenakan bahwa Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi cenderung memiliki DER yang lebih rendah karena mereka dapat menggunakan aset lancar untuk memenuhi kewajiban finansial, mengurangi kebutuhan akan utang. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio yang dimediasi variabel likuiditas pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai nilai t-hitung sebesar 4,098 lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 atau ($4,098 < 1,96$) dengan nilai signifikan sebesar $0,022 < 0,05$. Sehingga hipotesis dapat diterima dan dapat dikatakan Partial Mediation. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Debt to Equity Ratio yang dimediasi variabel likuiditas pada PT. Perusahaan Perdagangan Indonesia Cabang Makassar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai nilai t-hitung sebesar 6,294 lebih besar dari nilai t-tabel 1,96 atau ($6,294 < 1,96$) dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga hipotesis diterima dan dapat dikatakan Full Mediation.

4.1 Saran

Bahwa terdapat masih ada keterbatasan dalam melakukan penelitian. Karena hasil penelitian ini belum dikatakan sempurna dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang harus dilakukan selanjutnya: Investor sebaiknya memperhatikan nilai Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dalam memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan investasinya. Nilai Likuiditas dapat memberikan jaminan bagi investor bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dan mempertahankan modalnya dalam memenuhi kebutuhannya modal kerjanya. Untuk para emiten, dalam hal ini perusahaan perdagangan disarankan agar memperhatikan kebijakan keuangan mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas agar dapat meningkatkan struktur modal demi citra yang baik di mata para investor. Dengan citra yang baik, akan menarik para investor untuk berinvestasi saham. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal pada Perusahaan-perusahaan perdagangan dengan menggunakan metode dan alat analisis yang berbeda, agar penelitian yang dihasilkan lebih ril atau lebih akurat lagi yang dapat dijadikan pegangan atau analisa bagi para investor. Karena semakin banyaknya data yang digunakan, maka hasil yang didapatkan akan jauh lebih tepat berdasarkan data historis laporan keuangan perusahaan.

REFERENCES

- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity terhadap Debt To Equity Ratio pada Perusahaan yang Termasuk di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2017. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25–34.
- Andrianti, A., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, (Roa), Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, (1976), 614–623. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5215>

- Annisa. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran KAP Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia* Vol. 1, No. 1, Hal: 108-121, Januari 2018.
- Aprilianti, D., Kismayanti Respati, D., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(1), 156–174. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.11>
- Cahyadewi, D. A., & Prajanto, A. (2023). Pengaruh Struktur Aset Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing*, 4(1), 300–315. Retrieved from <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jaka/article/view/8378/3699>
- Faridah, E., & Agustiniingsih, W. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(3), 1343–1362.
- Fatimah, D., & Rahman, T. (2021). Peran ukuran perusahaan dalam hubungan antara dewan direksi, komite audit dan likuiditas dengan profitabilitas. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(2), 153–162. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i2.168>
- Harahap, A. F., Listiorini, & Ika, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.47065/jamek.v3i1.344>
- Haryani. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. ISSN. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Hasibuan. (2016). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Pada Perusahaan Property Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 39 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi. Universit.
- Husnan. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2009-2012. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lasut, S. J. ., Rate, P. Van, & Raintung, M. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 11–21.
- Lim, F., Zulaecha, H. E., Hamdani, & Sriyanto. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(1), 28–38. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>
- Mere, K., Moridu, I., Tahirs, J. P., Miftahorrozi, M., & Sujai, M. (2022). Upaya Pengendalian Profit Perusahaan Pada Manajemen Modal: Kajian Literature. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2924–2932. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Nasrun, N. R., & Adi, S. W. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *University Reasearch Colloquium*, 1(1), 226–238.
- Ningtyas, Y., & Pratama, A. A. N. (2022). Pengaruh capital adequacy ratio, debt to equity ratio, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia: Peran islamic social reporting sebagai pemoderasi. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2(3), 144–157. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v2i3.125>
- Novia, F., Ervila, Nathania, & Utari, G. E. (2024). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Tingkat Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1192, 258–267.
- Prabowo, Deswanto M. A., & Alverina, C. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Growth dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan yang Tercatat Aktif di BEI yang Membagikan Dividen Periode 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 84–98. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2290>
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi. *E-Journal Management Unud*, 5(2), 1339–1367. <https://doi.org/10.36352/pmj.v2i2.502>
- Purba, R. A. (2022). Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, Fixed Assets Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Debt To equity Ratio Pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1100–1111.
- Rahayu, A. L. P. R., & Muadz. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4973–4987.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Return on Asset terhadap Debt to Equity Ratio dengan Likuiditas sebagai variabel mediasi pada PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (M. Arfandi Caronge)

- Rahmawati, D. E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 3(2), 824. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11804>
- Ramelan, I. A. R., Kurniawan, A. W., & Ilma, W. H. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen*, 2(2), 80–87.
- Salam, J. A., & Sunarto, S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Growth Opportunity dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9165–9178.
- Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 525–535. Retrieved from <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/1100%0A>
- Simanungkalit, R. W., & Silalahi, E. R. R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Return On Equity , Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yangterdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK*, 4(2), 213–232.
- Stepani, P. N., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(3), 194–205. <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.551>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mxsd Methods)* (Bandung: Alfabeta, .
- Suhardiyah, M. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Pemerintah Dibursa Efek Indonesia. *Global*, 02(01), 51–60.
- Sungkar, H. I., & Deitiana, T. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 1(1), 37–44. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/ejmtsm>
- Umam, M. C., & Mahmud, M. K. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(3), 1–11.
- Warasto, H. N. (2022). Pengaruh Return on Assets dan Current Ratio terhadap Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Arastirma*, 2(2), 235. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i2.23174>.